



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13841-13847

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Memahami Efek Ponsel Pintar di Cikampek Menuntut Orang Tua dan Anak untuk Berkomunikasi Satu Sama Lain Secara Pribadi

Ria Yunita<sup>1✉</sup>

Program Studi Penyiaran, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [ria.rta@bsi.ac.id](mailto:ria.rta@bsi.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini tujuannya adalah untuk memahami bagaimana di jaman era teknologi maju serta bagaimana hal itu telah mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan, terutama kaum muda. Saat ini, siapa pun dapat menggunakan perangkat dalam aktivitas sehari-hari, tidak hanya orang tua atau pakar. Bahkan balita muda pun bisa. Penggunaan smartphone pada anak dapat berdampak positif dan negatif. Orang tua harus memberikan nasehat kepada anaknya agar penggunaan smartphone dapat dikurangi karena Komunikasi diperlukan untuk meneliti bagaimana orang tua dan anak yang sering memanfaatkan teknologi berkomunikasi. Penelitian ini memakai metodologi deskriptif kualitatif berdasarkan data dari tiga keluarga (Ibu dan Anak), yang satu menggunakan komunikasi demokratis, satu menggunakan komunikasi permisif, dan satu lagi tidak menggunakan komunikasi sama sekali.

Kata Kunci: *Komunikasi interpersonal, komunikasi ibu dan anak, smart phone*

### Abstract

The purpose of this study is to find out how technology has advanced and how it has affected society as a whole, especially young people. Today, anyone can use devices in their daily activities, not just parents or experts. Even young toddlers can. The use of smartphones in children can have positive and negative impacts. Parents must give advice to their children so that the use of smartphones can be reduced because communication is needed to examine how parents and children often use technology to communicate. This research uses a qualitative descriptive methodology based on data from three families (Mother and Child), one uses democratic communication, one uses permissive communication, and the other does not use communication.

Keyword: *Interpersonal communication, mother and child, keywords*

## PENDAHULUAN

Penggunaan internet telah menyebar dengan cepat ke seluruh lapisan masyarakat di era globalisasi. bahwa anak-anak muda mengenalnya selain orang dewasa yang menggunakannya. Modernisasi masyarakat inilah yang menyebabkan peningkatan kebutuhan informasi manusia secara signifikan. menghasilkan kemajuan teknis yang penting.

Secara khusus, hubungan dekat antara ibu dan anak-anak mereka dapat memiliki pengaruh positif yang substansial pada psikologi anak. sejak usia muda, komunikasi interpersonal dapat dipraktikkan untuk memperkuat ikatan antara orang tua dan anak-anak dan mencegah komunikasi yang tidak searah. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan interpersonal sebagai hubungan antar manusia. Komunikasi interpersonal, yang mengacu pada komunikasi dua arah, juga dikenal sebagai komunikasi interpersonal.. (Deddy Mulyana, 2007)

Jika dibandingkan dengan jenis komunikasi lainnya, jenis komunikasi ini dianggap paling berhasil mengubah sikap seseorang. Hal ini karena bersifat langsung dan tatap muka, mengacu pada ide umpan balik, yang akan terjadi segera. Menurut (Effendy, 1990)

komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung pada umumnya antara dua orang secara dialogis. Komunikasi interpersonal oleh (Devito, 1991, 112) dapat dicirikan sebagai penyampaian pesan dari satu individu ke individu lain atau kelompok individu dengan hasil dan umpan balik segera. Selain itu, saat berkomunikasi dengan orang lain, orang tidak hanya menunjukkan bahwa mereka memperhatikan, tetapi juga seberapa banyak. (Wayne, 2010) bahwa komunikasi antar pribadi adalah komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat batasan, jarak, ruang, dan waktu menjadi tidak relevan lagi. Dengan menggunakan sistem operasi Android dan perangkat telepon pintar sejenis lainnya, penggunaan telepon pintar menjadi semakin umum, dan anak-anak mungkin sudah menggunakannya di lingkungan yang menjamur saat ini. Perangkat seluler smartphone menawarkan berbagai aplikasi fantastis. Hal ini memicu perdebatan tentang pentingnya ponsel pintar di kalangan anak muda karena, meskipun teknologi modern terkadang digambarkan memiliki pengaruh yang baik, penggunaan ponsel pintar yang berlebihan juga dapat berdampak negatif.

Karena anak-anak seharusnya bisa lebih sering bermain dengan teman sebayanya daripada hanya bermain smartphone sendiri.

Smart Phone memiliki fitur-fitur yang sangat berguna dan membuat anak kecil cepat nyaman menggunakannya. Banyak manfaat menggunakan telepon pintar antara lain

"Menyederhanakan komunikasi secara terukur.

Ponsel pintar digambarkan sebagai perangkat yang digunakan untuk mengakses atau menjalankan perangkat lunak menarik yang mendorong inovasi. Penggunaan ponsel pintar secara terus-menerus akan merugikan pekerja penitipan anak selama jam kerja karena anak-anak yang terus-menerus menggunakannya dapat menderita jika tidak diawasi dengan baik.

Karena normal bagi seorang anak untuk sepenuhnya dipisahkan dari pengaruh lingkungan rumah dan lingkungan luar, hubungan antara keduanya tidak dapat dipisahkan dengan cara apa pun. Membahas materi media dengan anak-anak Anda adalah ide yang bagus. Kedua, melalui wacana, orang tua dapat menentukan atau membuat batasan tentang penggunaan media seperti smartphone atau gadget lainnya menggunakan mediasi restriktif (limited mediation). Yang ketiga adalah Cousing Mediation, di mana orang tua dan anak berinteraksi sebagai teman dekat yang berbagi pengalaman dengan media tanpa melakukan percakapan yang diatur sebelumnya.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu metode komunikasi yang sering digunakan dalam keluarga. Komunikasi tatap muka memungkinkan setiap orang untuk segera melihat reaksi orang lain, baik secara vokal maupun non-verbal. (Stephen W. Littlejohn, 2019)

keluarga, adalah tugas orang tua untuk mendidik anak-anaknya, yang mencakup mempersiapkan mereka menuju kedewasaan. Dengan demikian, interaksi antara dua atau lebih individu dalam menerima dan mengirimkan sinyal dengan cara yang benar sehingga pesan dapat diinterpretasikan adalah apa yang ditunjukkan dengan istilah "pola komunikasi". Cara anggota keluarga terlibat dan berkomunikasi satu sama lain, khususnya antara orang tua dan anak, dapat berdampak pada perkembangan emosi anak. Ada orang yang metode komunikasinya didasarkan pada apa yang mereka yakini terbaik untuk diri mereka sendiri, yang dapat mengarah pada sikap diktator, Sementara beberapa orang dingin dan tidak peduli, yang lain baik dan memanjakan.. Masalah harus dikomunikasikan oleh orang tua. Penelitian ini akan dilakukan pada Perum Rawamas Indah diberbagai di Rt 01 RW 08 Cikampek Kab.Karawang Jawabarot , menggunakan ilustrasi sebuah keluarga dengan tiga orang tua (Ibu) dan tiga anak.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan studi kasus digunakan dalam metode penelitian kualitatif ini. Teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis benda alam adalah penelitian kualitatif. di mana peneliti adalah alat yang paling penting.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkaitan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitian terletak pada fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata (Robert K. Yin, 2004). Pendekatan studi kasus adalah penyelidikan menyeluruh yang menggunakan beberapa sumber bukti terhadap satu pihak dan dibatasi oleh waktu dan geografi. Penelitian kualitatif sebuah proses mencari informasi untuk memahami masalah sosial yang didasarkan pada penyelidikan mendalam, diproduksi oleh kata-kata, dan dikumpulkan dari keadaan dunia nyata. Peneliti membuat gambar yang komprehensif, laporan lengkap dari sudut pandang responden, dan melakukan survei dalam suasana alami untuk penelitian ini (Cres & Well, 1998).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar mendapatkan data yaitu melalui data primer ini yaitu melalui wawancara mendalam secara langsung dengan narasumber atau subyek. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum yang memungkinkan nara sumber untuk memberikan jawaban yang sesuai dari pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti membuat panduan pertanyaan wawancara untuk menelaah pertanyaan guna memperoleh pengetahuan yang menyeluruh guna menerima data yang diharapkan. Manfaat menggunakan pedoman wawancara ini adalah bahwa penekanan penelitian disimpan, dapat digunakan dengan cepat, dan lebih terorganisir. Selain itu, data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mendukung pengumpulan, membaca dan mempelajari buku-buku yang bersifat ilmiah dan berkaitan dengan bahan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi melalui studi literatur.

Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan. Ada banyak jenis metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang semuanya sangat bergantung pada teknik analisis data. Triangulasi sumber, suatu triangulasi metode, digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber, atau membandingkan dan memverifikasi, adalah proses yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode dan teknik. Peneliti menggunakan dua sumber terpisah, ibu dan anak, untuk melakukan triangulasi sumber mereka. Dalam triangulasi sumber peneliti menggunakan dua sumber yang berbeda yaitu Ibu dan Anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan penelitian ini bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh para orang tua kepada anak mereka yakni sesuai dengan apa yang sudah mereka yakini, bahwa gaya komunikasi orang tua dengan anak-anak mereka konsisten dengan keyakinan mereka bahwa melakukan sesuatu dengan cara ini memberikan efek baik untuk anak-anaknya.

Dari kedua golongan yang terdapat pada pola komunikasi yang sudah dijelaskan diatas ada dua contoh keluarga yang menerapkan pola komunikasi demokrasi, terdapat pula 1 contoh yang menerapkan pola satu contoh keluarga yang menerapkan pola komunikasi permissive. Satu keluarga menggunakan gaya komunikasi demokratis, satu keluarga menggunakan gaya permissive, dan satu keluarga lagi menggunakan gaya otoriter.

Mengenai beberapa rintangan umum untuk komunikasi, termasuk gangguan cuaca dengan teknologi komunikasi, hambatan fisik yang dapat menghambat komunikasi yang efektif, dan masalah lain termasuk masalah kesehatan, masalah dengan peralatan komunikasi, dan sebagainya. Hambatan semantik terjadi ketika makna kata ambigu atau bertentangan antara pengirim pesan dan penerima pesan. Komunikasi dapat terhambat oleh hambatan psikologis dan sosial, seperti perbedaan nilai dan harapan antara pengirim dan penerima pesan.

Mayoritas remaja yang diwawancarai di rt 01 RW 08 Perum Rawana Indah Cikampek tidak menyukai gaya komunikasi otoriter orang tuanya. Komunikasi Agar pesan yang ingin disampaikan. Sekalipun pesan yang akan dia berikan sangat penting, jika cara penyampaiannya kurang menarik, komunikasi dan mencegah sikap yang tidak pantas untuk berbicara. hambatan termasuk, misalnya, kurangnya rasa hormat untuk komunikator dan komunikan. Dengan mengadopsi pola pikir kooperatif (simpatik, penuh perhatian), hal ini dapat dihindari. Tentu saja, diperlukan komunikasi yang efektif.

Komunikasi dan menghentikan sikap terkait ucapan yang tidak tepat. Sikap tidak menghargai komunikator dan komunikan merupakan salah satu kendalanya. Hal ini dapat dicegah dengan memiliki mentalitas yang kooperatif (simpatik, peduli). Tentu saja, diperlukan komunikasi awal yang baik.

- a. Di era modern, perkembangan teknologi smartphone semakin cepat. Dari awalnya hanya sebagai alat untuk bertelepon, smartphone telah berkembang menjadi kebutuhan setiap orang. Pada kenyataannya, ini adalah sesuatu yang disadari oleh remaja saat ini. Mereka sering memanfaatkan internet untuk hiburan juga.
- b. Tawarkan panduan kepada anak-anak untuk mencegah penggunaan perangkat pintar dalam waktu lama oleh anak-anak. Anak-anak akan menjadi lebih ingin tahu

jika Anda dengan sabar menjelaskan berbagai hal kepada mereka dan tidak membuat mereka melepaskan smartphone mereka.

- c. Namun, orang tua harus memberikan contoh positif kepada anak-anak mereka dan tidak hanya melarang mereka. Saat berada di rumah, orang tua sebaiknya tidak menghabiskan banyak waktu menggunakan smartphone di depan anak. Karena anak-anak akan menirunya, lambat laun akan berubah menjadi kebiasaan buruk.

## SIMPULAN

Memberi orang kesempatan untuk mengungkapkan pikiran mereka akan membantu mengatasi hal ini dan sikap komunikasi yang tidak tepat serta membantu hambatan komunikasi yang berhasil. Sikap mengejek komunikasi merupakan salah satu dari sikap tersebut. Hal ini dapat dicegah dengan memiliki mentalitas yang kooperatif (simpatis, peduli). Tentu saja, diperlukan komunikasi awal yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mengenai cara orang tua dan anak berkomunikasi di lingkungan Perum Rawamas Indah Cikampek, khususnya menggunakan gaya komunikasi permisif, gaya komunikasi otoriter, dan gaya komunikasi demokratis, dalam memahami dampak penggunaan smartphone. Menjadi hambatan bagi orang tua dan anak-anak berkomunikasi satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cres, & Well, J. W. (1998). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Deddy Mulyana. (2000). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana. (2007). *Human Communication*. Rosdakarya.
- Devito, J. A. (1991). Devito, Josep. A. In *Komunikasi Antarmanusia*.
- Effendy, O. U. (1990). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1994). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Joseph A. Devito. (1997). *Komunikasi Antar Manusi*. Profesional book.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Robert K. Yin. (2004). *Studi Kasus Desain Dan Metode*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2003). *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Stephen W. Littlejohn, K. A. F. (2019). *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Wayne, R. P. dan D. F. F. (2010). *Komunikasi Organisasi*. Remaja Rosdakarya.